

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian mempunyai posisi yang sangat penting dalam sebuah penelitian ilmiah. Metode penelitian adalah sebuah teknik dan cara tertentu yang digunakan dalam melakukan penelitian. Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang diinginkan secara langsung dari sumbernya. Penelitian ini untuk mencari jawaban dari permasalahan yang ada di penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Arti dari kualitatif sendiri dapat diartikan sebagai metode penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari pengukuran.⁴¹ Sedangkan deskriptif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menggambarkan sesuatu dengan ungkapan atau kata-kata dengan apa adanya tanpa dibuat-buat.⁴² Metode ini juga sering disebut sebagai

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV ALFABETA, 2017), hlm.2.

⁴¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: PT. PUSTAKA BARU, 2014), hlm.19.

⁴²KBBI Daring, *Literasi*, [online] tersedia di <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Deskrpsi> Di akses pada tanggal 6 Februari 2023 Pukul 11.45.

metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data dari hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan.⁴³

Metode Penelitian kualitatif deskriptif dapat diartikan peneliti berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasi kondisi dan hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, serta akibat yang sedang terjadi atau kesenderungan yang tengah berkembang.⁴⁴

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis objek, tentang efektivitas pendayagunaan zakat produktif melalui program *Z-Chiken* dalam meningkatkan kesejahteraan para mustahik di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya. kemudian dari hasil penelitian akan dideskripsikan secara menyeluruh.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber referensi data yang akan diambil oleh penulis untuk mendukung berjalannya penelitian, atau dapat diartikan dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabet, 2019), hlm.16.

⁴⁴ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990)

oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.⁴⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah diambil dari hasil wawancara dengan staff divisi pendistribusian BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya yang mengelola kegiatan program *Z-Chicken*, dan mustahik yang menerima bantuan modal dari program *Z-Chicken* tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber-sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku laporan, jurnal, dan yang lainnya.⁴⁶ Sumber data sekunder yang diambil dalam penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian berupa data mustahik penerima bantuan program *Z-Chicken*, dan data-data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam memperoleh data, karena pada prinsipnya tujuan dari penelitian adalah memperoleh data. Dengan demikian, untuk memperoleh data secara benar dan akurat dibutuhkan sumber data dan teknik yang akurat, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁴⁷ Maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁵ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.67.

⁴⁶ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodolgi Penelitian....*,hlm.68.

⁴⁷ Nawawi, *Metode Penelitian Fiwih Dan Ekonomi Syariah*, (Malang: Madani Media, 2019), hlm.112.

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data secara langsung dari lapangan.⁴⁸ Observasi dinilai sangat penting dilakukan dalam penelitian kualitatif karena peneliti akan mendapatkan kevalidan data dari keterangan yang diperoleh dari wawancara disetiap lokasi.⁴⁹ Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan penulis dengan datang langsung ke BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya, dan ketempat mustahik penerima bantuan modal program *Z-Chiken* dari BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancara. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan cara merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan ke responden.⁵⁰ Teknik wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan bentuk wawancara yang dilakukan secara lebih terbuka kepada narasumber yang bertujuan agar proses pengambilan data yang dilakukan bisa lebih mendalam serta narasumber dapat mengemukakan ide maupun gagasannya dalam proses

⁴⁸ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 112.

⁴⁹ Rahel Widiawati Kimbal, *Modal Sosial Dan Ekonomi Industri Kecil Sebuah Studi Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 73.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2014), Cetakan ke-2, hlm. 224.

wawancara berlangsung.⁵¹

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini ditujukan kepada staff divisi pendistribusia kegiatan program *Z-Chiken*, dan mustahik yang menerima bantuan modal program *Z-Chiken* dari BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya, yang bertujuan untuk menggali informasi mengenai pendayagunaan zakat produktif pada program *Z-Chiken*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, dan yang lainnya.⁵²

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini, menggunakan dokumentasi BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya yang berkaitan dengan kegiatan bantuan modal melalui program *Z-Chiken*, serta data mustahik penerima bantuan modal melalui program *Z-Chiken*, karena mengingat data mustahik dijadikan sebagai referensi data untuk melakukan wawancara.

D. Instrumen Penelitian

Instumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.233.

⁵² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hlm.33.

diolah.⁵³ Dalam penelitian kualitatif instrument penelitian adalah peneliti sendiri atau peneliti berperan sebagai kunci suatu penelitian (*key instrument*). Peneliti sebagai *key instrument* harus divalidasi terlebih dahulu dalam menjamin penelitian kualitatif yang baik. Validasi ini meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan terhadap bidang yang diteliti dan kesiapan dari peneliti baik secara akademik maupun logistiknya. Peneliti kualitatif yang menjadi *key instrument*, berfungsi sebagai menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semuanya.⁵⁴

Instrument pendukung untuk penelitian ini terdiri dari *hard instrument* dan *soft instrument*. *Hard instrument* seperti alat rekam dan kamera, sedangkan untuk *soft instrument* seperti pedoman wawancara dan pedoman observasi. Akan tetapi, instrument pendukung ini tidak akan pernah mampu menggantikan posisi peneliti yang sebagai *key instrument*.⁵⁵

E. Uji Kredibilitas Data

Kredibilitas data adalah upaya untuk menjamin kesahihan data dengan mengonfirmasikan data yang diperoleh kepada subyek penelitian, dengan tujuan untuk membuktikan bahwa temuan peneliti sesuai dengan apa yang sebenarnya dan apa yang dilakukan subyek peneliti. Kriteria kredibilitas digunakan untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan peneliti mengandung nilai kebenaran, baik bagi pembaca maupun bagi subjek

⁵³ *Ibid*, hlm. 76.

⁵⁴ Fitria Widiyani Roosinda, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: ZAHIR PUBLISHING, 2021), hlm. 77.

⁵⁵ Ibrahim, *Metodologi Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2018), hlm.135.

peneliti.⁵⁶ Uji kredibilitas data dilakukan untuk memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dalam penelitian, dimana adanya persamaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya pada objek yang diteliti dilapangan.

Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan data, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pemeriksaan atau sebagai perbandingan terhadap data yang dikumpulkan.⁵⁷ Triangulasi juga dikatakan sebagai kegiatan pengecekan data yang dapat diperoleh dari berbagai sumber, teknik, dan waktu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah membandingkan data dan mengecek data antara narasumber dengan narasumber yang lainnya, sehingga nantinya mendapatkan kesesuaian antar narasumber satu dengan yang lainnya. Sedangkan triangulasi teknik adalah teknik mengumpulkan data yang berbeda-beda dengan membandingkan antara narasumber satu dengan yang lainnya. Data dapat diperoleh dari hasil wawancara, yang kemudiakn dilakukan pengecekan dengan observasi ataupun dokumentasi.⁵⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogan dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa proses mencari dan menyusun ecara sistematis data yang telah diperoleh dari

⁵⁶ Nawawi, *Metode Penelitian Fiwh Dan Ekonomi Syariah...*, hlm.127.

⁵⁷ Astri Sulistiani Risnaedi, *Konsep Penanggulangan Perilaku Menyimpang Siswa*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), hlm. 57.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatih* (2017)...,hlm.241.

hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga memudahkan untuk dapat dipahami, dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan nantinya kepada orang lain.⁵⁹

Analisis data kualitatif dilakukan dengan dua fase, yaitu fase selama dilapangan dan fase setelah selesainya proses pengumpulan data dilapangan.⁶⁰

1. Analisis Data Selama di Lapangan

Setelah dilakukan analisis terhadap data hasil pendahuluan, pada tahapan ini peneliti mulai melakukan penelitian atau terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi dan berinteraksi dengan objek penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatlan data dari hasil wawancara dan dokumentasi sehingga kemudian diolah menjadi informasi.

2. Analisis Data Setelah Terkumpul

Adapun cara-cara atau teknik analisi data yang telah terkumpul yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu proses memfokuskan dan

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cetakan ke-19, hlm.244.

⁶⁰Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), hlm.83.

mengabstraksikan data mentah menjadi informasi yang bermakna.⁶¹ Reduksi data juga dapat dikatakan sebagai kegiatan analisis yang mempertajam, memilah, memfokuskan, membuang, dan Menyusun data dalam suatu cara dimana pada kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Reduksi data merupakan proses ketat yang dilakukan oleh peneliti untuk mereduksi data agar menghasilkan data yang memiliki nilai temuan dan kebaruan dalam pengembangan teori. Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disandingkan dengan istilah pengelolaan data mulai dari editing, koding, hingga tabulasi data.⁶² Dalam penelitian ini peneliti melihat dari hasil wawancara yang telah diperoleh, kemudian dihimpun berdasarkan pertanyaan yang sudah diberikan kepada narasumber atau responden. Dari keseluruhan narasumber peneliti lebih memfokuskan pada data yang mendukung berlangsungnya penelitian .

Jadi reduksi data adalah lebih memfokuskan pada pemilihan data, pemetaan serta penggambaran data yang telah diperoleh dari penelitian lapangan, selanjutnya akan disajikan dalam bentuk pemaparan yang dapat dipahami dengan mudah oleh orang lain.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan

⁶¹ Suyana, *Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), hlm.53.

⁶² Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hlm.57.

dengan bentuk uraian singkat, began, hubungan antar ketegori, *flowchart*, dan yang sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam penelitian kualitaif yang paling sering digunakan untuk penyajian data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan data yang sudah dipahami.⁶³

Penyajian data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang dapat memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan.⁶⁴ Data yang sudah terhimpun dalam penelitian ini maka akan di deskripsikan guna untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pendayagunaan zakat produktif melalui program *Z-Chiken* dalam meningkatkan kesejahteraan para mustahik di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclution Drawing/ Verification*)

Langkah selanjutnya yaitu penatikan kesimpulan dan verifikasi. Dapat diartikan sebagai mengambil intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk penyajian kalimat yang singkat dan padat tapi mengandung pengertian yang luas. Sedangkan verifikasi data merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.⁶⁵ Dalam penelitian kualitatif kesimpulan yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (2013)...., hlm.249.

⁶⁴ Suyana, *Metode Penelitian Model*...., hlm.53.

⁶⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.15.

belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang awalnya belum jelas setelah penelitian menjadi jelas.⁶⁶

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini merupakan Langkah terakhir, yaitu menyimpulkan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, yang berkaitan dengan efektivitas pendayagunaan zakat produktif melalui program *Z-Chiken* dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan penelitian tentunya berdasarkan permasalahan yang sesuai dengan tempat yang akan diteliti yaitu kantor BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya, dan tempat mustahik yang mendapatkan bantuan program *Z-Chiken*.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang direncanakan peneliti untuk penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

⁶⁶ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif....*, hlm.59-60.

Table 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Periode									
		2022			2023						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Judul										
2	SK Judul										
3	Penyusunan Usulan Proposal										
4	Seminar Usulan Prposal										
5	Pelaksanaan Penelitian										
6	Pelaporan										
7	Sidang Skripsi										